

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil uji statistik t dapat disimpulkan bahwa persepsi kenaikan gaji, motivasi kerja secara sendiri-sendiri/ *partial* berpengaruh positif terhadap disiplin kerja. Hubungan pengaruh koefisiensi regresi motivasi kerja terhadap disiplin kerja paling tinggi dibanding persepsi kenaikan gaji. Dugaan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi kenaikan gaji, motivasi kerja pemerintah daerah secara sendiri-sendiri/partial terhadap disiplin kerja pada pemerintah daerah tidak ditolak.

Dari uji statistik F dapat disimpulkan bahwa persepsi kenaikan gaji, motivasi kerja secara gabungan/simultan mempunyai pengaruh positif terhadap disiplin kerja pada pemerintah daerah. Dugaan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi kenaikan gaji, motivasi kerja pemerintah daerah secara gabungan terhadap disiplin kerja pada pemerintah daerah tidak ditolak.

Simpulan bahwa persepsi kenaikan gaji dan motivasi kerja secara gabungan memiliki pengaruh positif terhadap disiplin kerja, dan hasil pengujian statistik t (uji regresi secara parsial) atas aspek persepsi kenaikan gaji dan motivasi kerja secara *partial* juga memiliki pengaruh positif terhadap

disiplin kerja, maka dapat dibuktikan bahwa penelitian Yono dkk (2004) dalam Muslim Wijaya (2010), masih relevan.

Persepsi kenaikan gaji dan motivasi kerja pemerintah daerah meningkat akan berpengaruh positif terhadap peningkatan disiplin kerja. Begitu pula sebaliknya, jika persepsi kenaikan gaji dan motivasi kerja mengalami penurunan maka akan diikuti dengan turunnya disiplin kerja. Bertambahnya pemahaman persepsi kenaikan gaji baik secara teknis maupun administratif akan menambah disiplin kerja. Bertambahnya pemahaman mengenai usaha-usaha dalam meningkatkan motivasi kerja akan menumbuhkan efektivitas struktur disiplin kerja.

Motivasi kerja memiliki pengaruh paling besar terhadap efektivitas disiplin kerja pada instansi pemerintahan di Kab Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Sebaliknya, persepsi kenaikan gaji memiliki pengaruh paling kecil terhadap efektifitas disiplin kerja pada instansi pemerintahan di Kab Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.

B. Keterbatasan

Ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Bahwa motivasi kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.
2. Keyakinan penulis atas pengisian kuisisioner belum 100%, karena kuisisioner ditinggal selama seminggu pada kantor dinas yang dituju.

3. Keterbatasan kemampuan bahasa, sehingga kuesioner hasil terjemahan langsung diaplikasikan pada situasi yang berbeda tanpa penyesuaian terlebih dahulu dengan lingkungan sektor publik.

C. Saran

Berdasarkan analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan tersebut diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk para atasan dinas supaya lebih memperhatikan para karyawan agar disiplin kerja para karyawan meningkat.
2. Perlu dilakukan penambahan variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap disiplin kerja, seperti kenaikan dana bantuan.
3. Untuk masing-masing dinas bisa meningkatkan PAD nya guna merangsang kedisiplinan dan motivasi para pegawai.